

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dimasa pandemi saat ini yang tidak kunjung membaik memberikan dampak buruk bagi masyarakat maupun negara. Apalagi tahun demi tahun virus semakin berkembang dengan munculnya banyak varian. Contoh nyata yang memberikan dampak buruk untuk negara ada pada penurunan pertumbuhan ekonomi yang sedang dihadapi. Berbagai sektor yang tidak bergerak membuat perekonomian menurun dikarenakan adanya upaya yang dilakukan pemerintah yaitu pembatasan aktivitas masyarakat di luar untuk mencegah penyebaran Covid-19. Dengan adanya pembatasan aktivitas terhadap masyarakat membuat masyarakat sulit untuk beraktivitas dengan bebas seperti sebelumnya sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat mengalami penurunan akibat munculnya pandemi Covid-19 akan tetapi pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya mengingat pandemi yang masih berlangsung. (Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022)



**Gambar 1.1** Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2021

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu di tahun 2020, dimana dapat dikatakan bahwa pertumbuhan yang terjadi diakibatkan dari seluruh lapangan usaha yang ada di Indonesia. Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada triwulan IV – 2021 mengalami kontraksi sebesar 3,69% (*q-to-q*) dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada triwulan IV – 2021 mengalami kontraksi sebesar 5.02%, dalam hal ini pada triwulan IV – 2021 mengalami kenaikan sebesar 1.06% (*q-to-q*), sehingga dapat dikatakan bahwa pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 3,69% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 yang begitu besar penurunannya. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup besar di tahun sebelumnya yang dimana pada tahun 2020 Indonesia sedang dihadapi dengan wabah covid-19 dimana pada masa itu pemerintah menetapkan peraturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang mengakibatkan terhambatnya aktivitas yang dapat dilakukan masyarakat sehingga memberikan dampak kepada pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi pada tahun 2021 pemerintah mulai memberikan kelonggaran kepada masyarakat yang ingin beraktivitas diluar oleh karena itu dengan kelonggaran tersebut memberikan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun ke tahun mulai mengalami sedikit peningkatan mengingat pandemi covid-19 yang mulai menurun secara perlahan. Pada tahun 2022 pemerintah Indonesia juga sudah mengizinkan masyarakat yang berada diluar ruangan dapat membuka masker. Hal ini membuktikan bahwa pandemic covid-19 mulai mereda dan mulai kembali normal dibandingkan tahun sebelumnya. Begitu juga dampak yang diberikan kepada pertumbuhan ekonomi di Indonesia membaik berbagai bidang industri dapat beroperasi dengan normal seperti sebelumnya dan memberikan kenaikan pada produk domestik bruto pada tahun 2022. Industri yang sebelumnya pada tahun 2021 tidak kunjung meningkat dapat memberikan peningkatan pada tahun 2022 meskipun peningkatan yang

diberikan tidak terlalu signifikan mengingat Indonesia masih mengalami masa pemulihan.  
(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022).



**Gambar 1.2** Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada triwulan I-2022 mengalami penurunan sebesar 0,1% (5,01% *y-on-y*) dibandingkan dengan triwulan IV-2021 yang sebesar 5,02%, hal tersebut dapat dikatakan bahwa perekonomian di Indonesia masih stabil atau masih mengalami pemulihan akibat pandemi pada tahun 2020 yang membuat perekonomian turun sebesar 3,51%,, berdasarkan *q-to-q* menunjukkan sebesar -0,96% yang dimana hal itu mengalami penurunan dibandingkan 2021 dengan PDB Rp4.513.0 triliun. Penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2022 tidak terlalu jauh dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini dapat disebabkan oleh masyarakat yang mulai beradaptasi dengan pemulihan lingkungan. Maka dari itu meskipun pemerintah telah memberikan kelonggaran kepada masyarakat dengan memperbolehkan melepas masker dan beraktivitas seperti sebelumnya, masyarakat juga tidak boleh lengah

dikarenakan dapat menyebabkan peningkatan kasus covid-19 dan hal tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022)

Peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh berbagai macam industri yang ada di Indonesia. Saat ini Indonesia memiliki banyak macam industri yang dikembangkan sehingga dapat menjadi peran penting dalam perekonomian negara, dengan memiliki industri yang berbagai macam maka akan membantu masyarakat dalam memanfaatkan produk-produk yang telah dihasilkan sehingga membantu pertumbuhan ekonomi negara yang akan semakin membaik dan meningkat. Industri yang memiliki nilai akan memberikan dampak pertumbuhan yang tinggi terhadap Indonesia mulai dari industri skala kecil maupun skala besar. Salah satu industri yang memiliki nilai tinggi adalah industri manufaktur yang memberikan kontribusi terbesar dalam peningkatan perekonomian negara. Manufaktur merupakan sebuah proses dalam membuat suatu produk atau bahan dengan menggunakan tangan maupun mesin sehingga menghasilkan sebuah barang yang mempunyai nilai (Heizer Jay, 2005). Selain industri manufaktur, terdapat industri lainnya yang memberikan peningkatan untuk pertumbuhan ekonomi negara seperti industri jasa yang juga memberikan kontribusi dalam meningkatnya pertumbuhan ekonomi negara sebagai salah satu contoh yaitu dibidang kesehatan yang dimana pada masa wabah covid-19 ini masyarakat sangat membutuhkan fasilitas kesehatan.

Di tengah wabah pandemic covid-19 ini industri manufaktur justru tumbuh secara meningkat sehingga memberikan kenaikan pada pertumbuhan ekonomi, hal ini tidak lepas dari berbagai bidang usaha di Indonesia yang termasuk kedalam sektor manufaktur seperti industri makanan dan minuman, industri farmasi, industri barang logam, industri tekstil, industri pertambangan dan industri batu alam. Batu alam merupakan sebuah material yang terbuat dari bebatuan yang berasal dari alam. Batuan yang berasal dari alam dapat ditemui dengan berbagai jenis yaitu batuan beku yang terdiri dari batu andesit dan lavastone, batuan sedimen terdiri dari limestone dan sandstone dan terakhir jenis batu metamorf terdiri dari marmar dan granit. Marmar merupakan sebuah jenis batu alam kristalin kasar yang berasal dari proses metamorfosa dimana pengaruh suhu dan tekanan dari gaya endogen yang

menyebabkan batu tersebut mengalami rekristalisasi. Sedangkan granit merupakan sebuah jenis batu alam yang terdiri dari intrusif, felsik dan igneus yang bertekstur keras dan kuat yang memiliki ketahanan yang lama. Produk marmer dan granit telah dikenal secara luas oleh masyarakat Indonesia bahkan masyarakat di era modern sekarang lebih memilih menggunakan marmer dan granit guna memperindah barang hiasan yang dimiliki.

Jenis Bahan Galian	Volume Produksi Pertambangan Bahan Galian (M3)		
	2018	2019	2020
Pasir	251 204 932	105 299 863	67 437 616
Batu dan Andesit	55 609 587	45 429 336	37 934 605
Kerikil	13 532 696	17 034 613	14 802 482
Batu Kapur	7 256 730	27 695 416	9 718 944
Granit	-	15 475 561	3 557 268
Tanah Liat	2 872 609	2 616 930	3 555 291
Tanah	3 961 307	25 938 053	3 133 320
Lainnya	7 353 975	7 302 706	2 876 868
Pasir Kwarsa	1 603 909	2 187 939	1 875 610
Kaolin	526 297	1 059 455	629 247
Marmer	135 916	1 252 830	187 793
Feldspar	288 203	184 924	110 526
Batu	-	-	-
Andesit	-	-	-

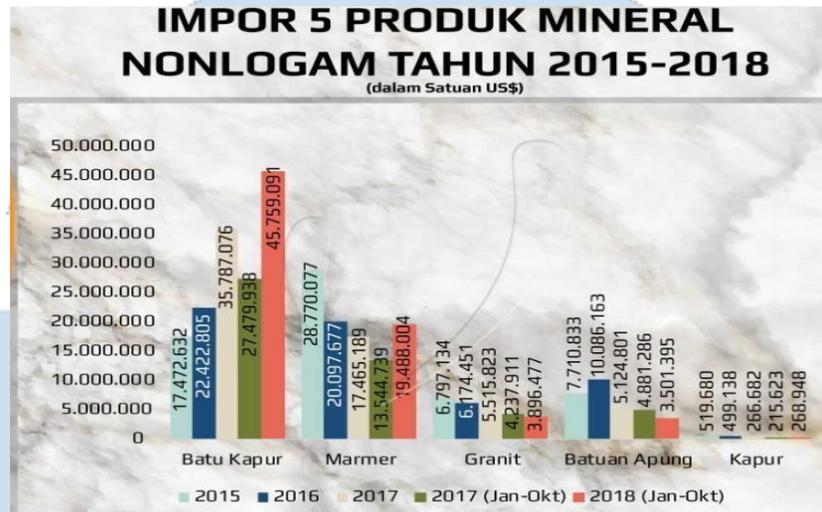
**Gambar 1.3** Volume Produksi Pertambangan Bahan Galian

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Berdasarkan gambar 1.3 menunjukkan bahwa volume produksi pertambangan bahan galian pada tahun 2018 sampai dengan 2020 dengan jenis bahan galian marmer dan granit. Pada tahun 2018 volume produksi pertambangan bahan galian marmer menunjukkan angka 135.916 sedangkan di tahun 2019 volume produksi bahan galian marmer memiliki peningkatan yang cukup drastis dibanding tahun sebelumnya yang dimana angkanya mencapai 1.252.830 hal ini menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan oleh bahan galian marmer cukup menarik perhatian masyarakat. Akan tetapi pada tahun 2020 produksi bahan galian marmer mulai mengalami penurunan yang cukup jauh dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 187.793 dimana angka yang ditunjukkan tidak jauh beda dengan angka yang ada di tahun 2018. Penurunan yang dialami pada tahun 2020 memberikan dampak yang cukup besar bagi perusahaan-perusahaan marmer di Indonesia sehingga

perusahaan berupaya untuk meningkatkan penjualan marmer agar produksi yang dihasilkan juga meningkat. Sementara itu untuk volume produksi pertambangan bahan galian granit pada tahun 2018 tidak memiliki jumlah produksi akan tetapi pada tahun 2019 terdapat produksi pertambangan bahan galian granit mencapai 15.475.561 yang dimana angka tersebut merupakan angka yang sangat tinggi produksinya jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 orang-orang lebih tertarik kepada bahan granit dibandingkan bahan galian lainnya sehingga jumlah volume produksi pada tahun 2019 dapat sangat tinggi. Kemudian pada tahun 2020 jumlah volume produksi pertambangan bahan galian granit mengalami penurunan yang sangat banyak mencapai angka 3.557.268 yang dimana angka tersebut mengalami penurunan yang sangat jauh dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini dapat disebabkan oleh peminatan yang kurang terhadap granit. (Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020)

Marmer dan granit merupakan bahan galian pertambangan yang sangat diminati oleh semua orang, keindahan yang terukir secara alami ini memberikan efek yang sangat besar bagi pecinta batu alam. Biasanya orang-orang menggunakan marmer dan granit digunakan untuk menghias rumah seperti *furniture*, lantai, dinding, konstruksi dan lain sebagainya. Untuk itu jumlah volume produksi pertambangan kedua bahan galian ini akan semakin tinggi dan membutuhkan adanya jumlah produksi yang lebih lagi. Di Indonesia saat ini telah melakukan beberapa impor produk bahan galian marmer dan granit dari berbagai negara, dimana hal ini dapat membantu Indonesia dalam menyediakan jumlah produksi marmer dan granit yang lebih.



**Gambar 1.4** Impor Produk Mineral NonLogam Tahun 2015-2018 Sumber:

BPS, diolah: Visi Teliti Saksama, Infografis: Jean Patricia (Januari,2019)

Berdasarkan gambar 1.4 yang menjelaskan bahwa Indonesia telah melakukan impor terhadap produk mineral nonlogam pada tahun 2015-2018. Dimana terdapat produk marmer dan granit yang menjadi produk impor yang cukup besar. Pada tahun 2015 impor produk marmer mencapai \$28.770.077 dimana dapat dilihat pada gambar bahwa impor produk marmer merupakan impor dalam jumlah yang tinggi dibandingkan beberapa produk mineral nonlogam lainnya dan produk granit mencapai \$6.797.134. Pada tahun 2016 produk marmer mengalami penurunan yaitu sebesar \$20.097.677 dan produk granit mengalami penurunan yang tidak jauh dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar \$6.174.451. Kemudian pada tahun 2017 produk marmer kembali mengalami penurunan sebesar \$17.456.189 dan produk granit sebesar \$5.515.823 hal ini memberikan dampak yang signifikan bagi perusahaan. Pada bulan januari-oktober 2017 produk marmer dan granit kembali mengalami penurunan jumlah impor yaitu produk marmer sebesar \$13.544.739 dan produk granit sebesar \$4.237.911. Akan tetapi pada tahun 2018 dibulan januari-oktober produk marmer kembali mengalami kenaikan untuk jumlah impor yaitu sebesar \$19.488.004 dan produk granit yang masih mengalami penurunan sebesar \$3.896.477. Hal ini menunjukkan bahwa produk marmer dan granit masih

menjadi barang impor yang dilakukan oleh Indonesia dalam mendukung perusahaan penyedia batu alam. (Sumber: BPS, diolah: Visi Teliti Saksama, Ingografis: Jean Patricia (Januari,2019))

Penurunan dan peningkatan yang terjadi secara tidak konsisten akan produksi bahan galian batu alam di Indonesia berupa marmer dan granit akan memberikan pengaruh besar kepada perusahaan-perusahaan penyedia batu alam. PT. Prospek Manunggal Abadi merupakan perusahaan penyedia batu alam seperti marmer dan granit. Perusahaan yang telah berdiri sejak 15 tahun yang lalu ini telah melakukan proses memproduksi, mengimpor maupun mengeskor marmer dan granit dengan skala yang besar. Maka dari itu jika nilai impor yang dilakukan Indonesia terhadap marmer dan granit menurun maka akan mempengaruhi perusahaan. PT. Prospek Manunggal Abadi telah melakukan produksi marmer dan granit sendiri dan memiliki pertambangan yang memiliki grup bernama MM Galleri. Selain melakukan produksi PT. Prospek Manunggal Abadi juga melakukan proses ekspor marmer dan granit ke berbagai negara seperti Singapura. (Sumber: PT. Prospek Manunggal Abadi)

Peningkatan jumlah produksi dan impor marmer dan granit sangat berpengaruh terhadap perusahaan penyedia batu alam yaitu PT. Prospek Manunggal Abadi yang merupakan perusahaan dengan penyedia marmer dan granit bagi para konsumennya, karena perusahaan memiliki tujuan yaitu ingin dipercaya untuk melakukan perubahan di industri penyedia batu alam seperti yang berkaitan dengan visi misi perusahaan dimana perusahaan selalu ingin melakukan suatu perusahaan sehingga menciptakan produk yang efisien untuk memenuhi keinginan pelanggan, sehingga berkaitan dengan visi misi perusahaan maka kinerja karyawan sangat dibutuhkan bagi perusahaan, karena untuk menjadi perusahaan yang ingin melakukan perubahan harus memiliki karyawan yang dapat memberikan kinerja sebaik mungkin serta memiliki ide yang inovatif agar dapat bersaing dengan para perusahaan lainnya untuk menjadi perusahaan terbaik dalam industri penyedia batu alam. Berkaitan dengan keinginan perusahaan untuk mendapatkan karyawan terbaik, peran *Human Resources Recruitment* sangatlah penting bagi PT. Prospek Manunggal Abadi karena sebagai *recruiter*

bertanggung jawab untuk membantu perusahaan dalam mencari, menyaring calon karyawan-karyawan atau kandidat agar mendapatkan karyawan terbaik dan berkompeten agar kedepannya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan serta dapat bersama-sama untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dalam melakukan kegiatan kerja magang, penulis dipercayai untuk menjadi salah satu karyawan di divisi *Human Resource Recruitment* penulis bertanggung jawab dalam melakukan pencarian karyawan yang berkompeten baik itu dalam melakukan *recruit* dan *selection* kemudian mempraktikan ilmu yang telah di dapatkan dalam perkuliahan untuk diterapkan dalam PT. Prospek Manunggal Abadi agar dapat menjadi salah satu *recruiter* yang baik bagi perusahaan. Oleh karena itu berkaitan dengan tugas yang dipercayakan oleh perusahaan maka penulis menetapkan judul yaitu “**Analisis Pengaruh *Recruitment* dan *Selection* di PT. Prospek Manunggal Abadi**”.

## **12 Tujuan Kerja Magang**

Penulis melaksanakan kewajiban kegiatan kerja magang yang telah ditetapkan kampus sebagai syarat kelulusan dengan melakukan kegiatan kerja magang di PT. Prospek Manunggal Abadi selama 3 bulan atau 60 hari. Selama melakukan kerja magang penulis berharap dapat memberikan kontribusi dan hasil kerja yang baik untuk perusahaan.

Tujuan penulis melakukan kegiatan kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Penulis akan menerapkan materi dan pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan ke dalam kegiatan kerja magang.
2. Penulis dapat mengetahui dan mengamati aktivitas yang ada diperusahaan secara langsung.
3. Penulis mendapat pengalaman bertemu dan berkomunikasi dengan orang baru selama melakukan proses *recruitment*.

4. Penulis dapat belajar untuk berkomunikasi dan berinteraksi kepada rekan kerja lainnya.
5. Penulis akan menerapkan materi dan pengetahuan yang telah didapatkan selama melakukan kegiatan kerja magang ke dunia kerja nantinya.

## **13 Prosedur dan Waktu Kegiatan Kerja Magang**

### **1.3.1 Prosedur Kegiatan Kerja Magang**

Penulis selama melakukan kegiatan kerja magang ini melewati beberapa prosedur yang harus dijalani sebelumnya sebagai berikut:

1. Penulis mencari perusahaan yang membuka lowongan *internship* di bagian *Human Resource*
2. Penulis mengirimkan CV di PT. Prospek Manunggal Abadi melalui media *Jobstreet*.
3. Penulis mendapatkan undangan berupa psikotest dan *interview* melalui pesan whatsapp terkait lamaran yang diajukan.
4. Penulis melakukan prosedur psikotest dan *interview* secara *offline* dengan HR Manager PT. Prospek Manunggal Abadi.
5. Penulis mendapatkan pesan whatsapp dari HR Manager PT. Prospek Manunggal Abadi bahwa penulis diterima untuk melakukan kerja magang dan diminta datang ke perusahaan untuk melakukan *Offering letter*.
6. Penulis melakukan kegiatan kerja magang terhitung dari tanggal 22 Oktober 2021 – 19 Januari 2022 sesuai dengan kesepakatan awal yang ada di kontrak kerja.

### 1.3.2 Waktu Kegiatan Kerja Magang

Berikut waktu dan tempat kegiatan kerja magang yang dijalankan oleh penulis selama melakukan kerja magang:

Nama Perusahaan : PT. Prospek Manunggal Abadi.

Bidang Usaha : Penyedia batu alam marmer dan granit.

Alamat Perusahaan : Jl. Raya Pembangunan III No. 33 A-B, RT/RW  
002/014, Kel. Karangsari, Kec. Neglasari - Tangerang  
15121

Periode Magang : 22 Oktober 2021 – 19 Januari 2022

Waktu Kerja Magang : Senin-Jumat, pukul 08.00-16.30 (Sabtu fleksibel  
08.00-12.00)

Penempatan Kerja Magang : *Human Resources Recruitment.*

## 14 Sistematika Penulisan

### Bab I Pendahuluan

Pada Bab I ini penulis menjelaskan terkait latar belakang secara umum, menjelaskan tujuan dari kegiatan kerja magang dan menjelaskan prosedur dan waktu kegiatan kerja magang yang dilakukan penulis.

### Bab II Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab II ini penulis menjelaskan terkait profil perusahaan seperti sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan serta produk yang ditawarkan perusahaan. Bukan hanya itu saja penulis juga menjelaskan landasan teori yang menjadi acuan penulis dalam menyusun laporan kerja magang.

### **Bab III Pelaksanaan Kerja Magang**

Pada bab III ini penulis menjelaskan terkait tugas-tugas yang diberikan selama melakukan kegiatan kerja magang, serta menjelaskan kendala yang ditemukan penulis selama melakukan kegiatan kerja magang dan solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

### **Bab IV Kesimpulan dan Saran**

Pada bab IV ini penulis memberikan kesimpulan selama melakukan kegiatan kerja magang serta memberikan saran yang dapat perusahaan terapkan.

